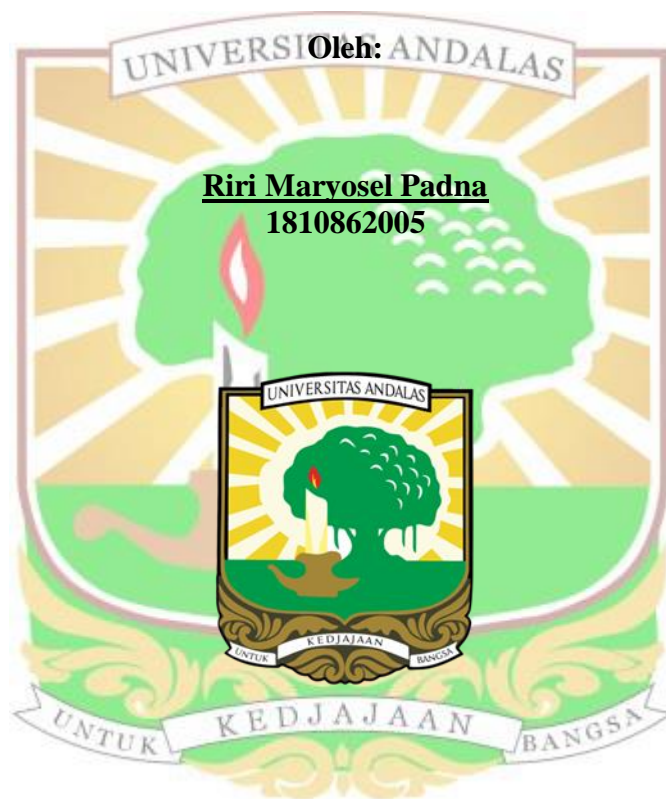


**EKSISTENSI KOMUNITAS LITERASI BACA TULIS DI ERA DIGITAL
(Studi Fenomenologi Komunikasi Kelompok Ruang Baca Rimba Bulan
Kota Padang Panjang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

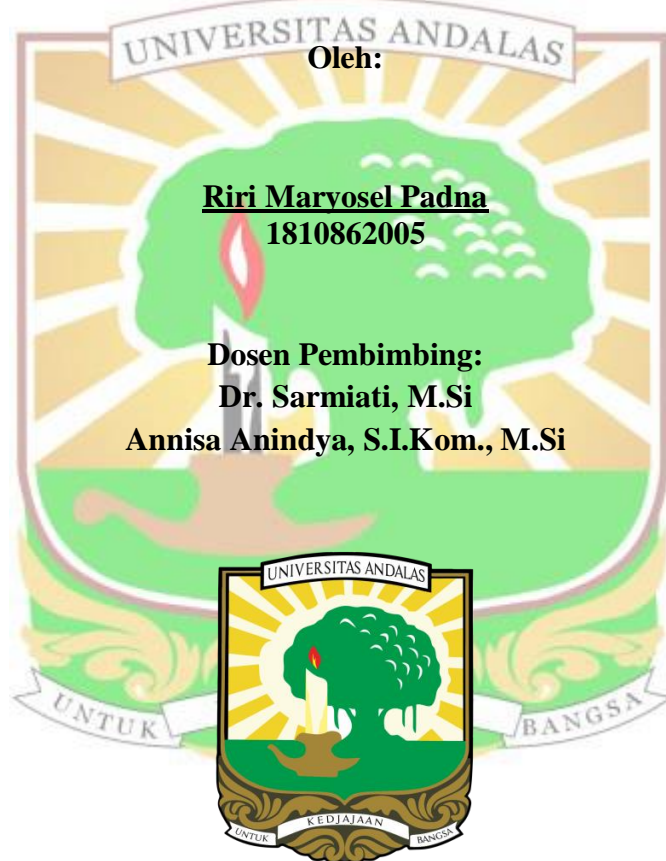


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**EKSISTENSI KOMUNITAS LITERASI BACA TULIS DI ERA DIGITAL
(Studi Fenomenologi Komunikasi Kelompok Ruang Baca Rimba Bulan
Kota Padang Panjang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK
EKSISTENSI KOMUNITAS LITERASI BACA TULIS DI ERA DIGITAL
(Studi Fenomenologi Komunikasi Kelompok Ruang Baca Rimba Bulan
Kota Padang Panjang)

Oleh:
Riri Maryosel Padna
1810862005

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Adanya perkembangan media komunikasi menuju digital sangat mempengaruhi dunia literasi. Salah satu komunitas literasi berbasis baca tulis seperti Ruang Baca Rimba Bulan di Kota Padang Panjang harus mampu memanfaatkan media digital sebagai ajang eksistensi mereka. Eksistensi tersebut dapat terwujud melalui komunikasi kelompok dalam mengelola dan mengembangkan Taman Baca Masyarakat (TBM) oleh masing-masing pengurus. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pengurus komunitas, pengamatan dan dokumentasi media sosial. Adapun teori yang digunakan adalah teori fenomenologi oleh Edmund Husserl dan teori Kelompok Bonafide. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kelompok dalam upaya eksistensi di era digital oleh pengurus Ruang Baca Rimba Bulan diperoleh beberapa proses yaitu pembentukan dan filosofi TBM, pengelolaan TBM secara kelompok, dan pengembangan TBM secara individu. Media eksistensi yang dilakukan pengurus melalui pelayanan prima, program literasi kreatif, dan publikasi media sosial. Berdasarkan pengalaman dan karakter dalam komunikasi kelompok tersebut pengurus Ruang Baca Rimba Bulan merasa bangga dan senang menjadi relawan literasi dengan komunitas yang dapat meningkatkan potensi diri, dan memupuk rasa saling membutuhkan, serta pentingnya relasi dalam literasi. Namun dalam upaya tersebut terdapat hambatan seperti terdampak pandemi COVID-19, kesibukan pengurus, dan dana yang terbatas.

Kata Kunci: Eksistensi, Komunikasi Kelompok, Komunitas Literasi, Media Sosial

ABSTRACT
THE EXISTENCE OF A LITERACY COMMUNITY
IN THE DIGITAL ERA

*(Study of Phenomenology Group Communication Ruang Baca Rimba Bulan
in Padang Panjang City)*

By:
Riri Maryosel Padna
1810862005

Supervisors:
Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

The convergence of communication media towards digital greatly affects the world of literacy. Where a literacy-based community such as the Ruang Baca Rimba Bulan in Padang Panjang City must be able to utilize digital media as a place for their existence. This existence can be realized through group communication in managing and developing TBM with the interpersonal skills of each administrator. This type of research is qualitative with a phenomenological study approach and uses a constructivist paradigm. Data collection was carried out by interviewing community administrators, and observing and documenting social media. The theory used is the theory of phenomenology by Edmund Husserl. The results showed that group communication to exist in the digital era by the board of the Ruang Baca Rimba Bulan obtained several processes, namely the formation and philosophy of TBM, managing TBM as a group, and developing TBM individually. Existence media is carried out by management through excellent service, creative literacy programs, and social media publications. Based on this group communication experience, the board member of Ruang Baca Rimba Bulan feel proud and happy to be literacy volunteers with a community that can increase their potential, and foster a sense of mutual need, and the importance of relationships in literacy. However, in this effort there are obstacles such as the impact of the COVID-19 pandemic, the busyness of the management, and limited funds.

Keywords: *Existence, Group Communication, Literacy Community, Social Media*